SKRIPSI

MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA RANTAU DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

(Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021)

CINDY IRAWAN
07021281823070

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA RANTAU DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

(Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

CINDY IRAWAN
07021281823070

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA RANTAU DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021)"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

CINDY IRAWAN

07021281823070

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dra. Eva Lidya, M.Si NIP. 195910241985032002		21 Mei 2022
Pembimbing II		
2. Gita Isyanawulan, MA NIP. 198611272015042003		21 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA RANTAU DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021)"

Skripsi
Oleh :
Cindy Irawan
07021281823070

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Juni 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dra. Eva Lidya, M.Si NIP. 195910241985032002	----------
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA NIP. 198611272015042003	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si NIP. 196010021992032001	----------
2. Abdul Kholek, S.Sos, MA NIP. 198509072019031007	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Irawan

NIM : 07021281823070

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA RANTAU DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 21 Mei 2022
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
10000
0272DAJX840099904

Cindy Irawan
NIM 07021281823070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- "Keberhasilan adalah buah dari kerjakeras begitupun proses membentuk hasil yang kamu mulai dan kamu selesaikan"

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku tersayang
2. Saudaraku dan keluargaku tersayang
3. Dosen Pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si, dan Mbak Gita Isyanawulan, MA
4. Seluruh teman seperjuangan kampus
5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Nikamatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan dalam penulisan skripsi yang berjudul "Modal Sosial Dalam Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian Ii Tahun 2021)", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai pendidikan strata-1 Ilmu Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak melibatkan orang-orang dalam penyelesaikan penulisan skripsi yang telah dibuat baik dalam memberikan motivasi, membantu mengerjakan skripsi, serta dukungan secara moral dan moril. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan banyak terima kasih sebesar-besarnya yang sudah terlibat kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Ir. H Anis Saggaf, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.km., M.Kes selaku wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Ir. M. Said, M.Sc selaku wakil Rektor VI Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwjaya.
8. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwjaya.
9. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwjaya.

10. Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwjaya.
11. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimimbing, membantu serta memberikan masukan atau saran terkait penulisan skripsi dari awal sampai akhir, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penulisan skripsi dari awal sampai akhir.
14. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah mengarahkan dalam masalah akademik dari semester awal sampai akhir.
15. Seluruh dosen Sosiologi, staf, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
16. Terkhusus kedua orang tua penulis papa Henri Irawan dan mama Elinsa tak cukup kata ucapan ini atas semua yang telah diberikan kepada penulis, yang selalu mendoakan, pendengar dan pemberi saran terbaik, memberikan dukungan, motivasi, memenuhi segala kebutuhan anakmu ini, serta membesarkan penuh dengan kasih sayang selalu.
17. Kepada diri saya sendiri yang selama pembuatan skripsi membuang rasa malas, banyak belajar dari kesalahan baik dari perlakuan atau penulisan.
18. Kepada teman-teman masa ABG seny sebagai penampung keluh kesah dan yuni sebagai saksi berjalannya wawancara informan penulis mengucapkan terimakasih.
19. Terimakasih untuk teman-teman perkuliahan dinut, mbak, po yang udah saling menguatkan dari awal perkuliahan dan hingga akhir perkuliahan dan juga teman-teman perkuliahan yang telah membantu saran dalam penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

20. Untuk teman-teman BPH HIMASOS dan seluruh anggota HIMASOS terimas kasih waktu kebersamaanya selama semasa kuliah.
21. Terima kasih teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi angakatan 2018, kakak tingkat dan adik tingkat jurusan Sosiologi.

Untuk semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penyelesaikan penulisan skripsi ini, maaf tidak disebut satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, semoga kebaikan semua pihak yang terlibat dan membantu dibalas oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini bermanfaat. Namun, penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, atas segala kekurangan tersebut penulis adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Indralaya. 30 Mei 2022

Penulis

Cindy Irawan

07021281823070

RINGKASAN

MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA RANTAU DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN
(Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021)

Modal sosial dalam pemilihan kepala desa mengacu pada individu yang berasal dari diri seseorang itu sendiri seperti kemauan, rasa bersahabat, dan kerja sama yang digunakan untuk menjalin suatu hubungan yang baik dengan menjadikan modal sosial acuan keberhasilan dengan memanfaatkan norma, jaringan,kepercayaan. Tujuan utama memahami bentuk modal sosial yang dimiliki oleh kepala desa yang memenangkan dan yang kalah dalam pemilihan kepala desa tahun 2021 di desa Rantau Durian II. Ada berberapa bentuk modal sosial mengikat (bonding), modal sosial menjembatani (bridging) dan modal sosial menghubungkan (linking) dalam pemilihan kepala desa. Tujuan penelitian ini mengetahui bentuk modal sosial setiap para calon kepala desa dengan menggunkan konsep woolcock. Manfaat dari penelitian yaitu bermanfaat dalam sumbangan ilmu pengetahuan modal sosial dalam melihat masyarakat dalam berorganisasi, kajian Sosiologi Pedesaan khususnya dalam ruang lingkup pola prilaku, struktural sosial pada masyarakat, pelayanan masyarakat dan pengembangan kajian Sosial Politik dalam penambahan data dan diharapkan dapat menberikan pemahaman masyarakat desa dalam modal sosial. Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini bahwa bentuk modal sosial yang banyak digunakan adalah *bonding* dan *bridging*. Bentuk modal sosial calon kepala desa yang menang peran keluarga istri sangat berperan dalam mengenal dekat dengan masyarakat, perkerjaan calon cukup berpengaruh terhadap penilaian masyarakat, pendidikan dan riwayat organisasi menjadi penilaian, agama berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat, serta penggunaan tokoh masyarakat dan adat sebagai dukungan juga berpengaruh dalam kemenangan calon kepala desa terpilih. Dan kendala yang dihadapi calon yang kalah kurangnya meminta dukungan, agama, riwayat organisasi yang kurang, bersosialisasi pendekatan kepada masyarakat yang kurang.

Kata Kunci : Modal Sosial, Kepala Desa, Bonding, Bridging, Linking

Inderalaya, 23 Juni 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SOCIAL CAPITAL IN THE ELECTION OF THE HEAD OF RANTAU DURIAN II VILLAGE, LEMPUING JAYA DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR ILIR SOUTH SUMATERA
(Case Study on Election of Rantau Durian II Village Head in 2021)

Social capital in village head election refers to individual who come from one's own self such as willingness, friendship, and cooperation that are used to establish a good relationship by making social capital a reference for success by utilizing norms, networks, and trust. The main objective is to understand the form of social capital owned by the village head who won and lost in the Rantau Durian II village head elections in 2021. There are several forms of binding social capital, bridging social capital and linking social capital in the village head election. This research purposes to find out the form of social capital for each candidate for village head using the woolcock concept. The benefits of the research are useful in the contribution of social capital knowledge in seeing the community in organizing, Rural Sociology studies, especially in the scope of behavior patterns, social structures in the community, community services and the development of socio-political studies in adding data and is expected to provide an understanding of rural communities in social capital. This research method is descriptive qualitative method. The results of this research show that the most widely used forms of social capital are bonding and bridging. The form of social capital of the candidate for village head who wins the role of the wife's family plays a very important role in getting to know the community, the candidate's job is quite influential on community assessments, education and organizational history become assessments, religion affects community trust, and the use of community and traditional leaders as support also has an effect in the victory of the elected village head candidate. Then, the obstacles faced by the losing candidate are the lack of support, religion, lack of organizational history, socializing to the poor community.

Keywords: Social Capital, Village Head, Bonding, Bridging, Linking

Inderalaya, 23 Juni 2022
Mengetahui/Menyetujui

Advisor I

Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Advisor II

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Head Of Departement Sociology
Faculty Of Social And Political Sciences
University Of Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL. ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN ORISINALITAS v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
RINGKASAN x
SUMMARY xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR BAGAN xvii
BAB I : PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 8
2.1 Penelitian Terdahulu 8
2.2 Kerangka Pemikiran 14
2.2.1 Modal Sosial 14
2.2.2 Pemilihan Kepala Desa (pilkades) 18
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 23
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Desain Penelitian 25
3.2 Lokasi Penelitian 25

3.3 Strategi Penelitian 26
3.4 Fokus Penelitian 26
3.5 Jenis dan Sumber Data 28
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan 29
3.7 Peranan Peneliti 29
3.8 Teknik Pengumpulan Data 30
3.9 Unit Analisis Data 30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 32
3.11 Teknik Analisis Data 33
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian 34
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....36
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir 36
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Lempuing Jaya 38
4.3 Gambaran Umum Desa Rantau Durian II 39
4.3.1 Letak Geografis Desa Rantau Durian II.....40
4.3.2 Demografis Desa Rantau Durian II.....40
4.3.3 Pendidikan Di Desa Rantau Durian II 41
4.3.4 Kesehatan Di Desa Rantau Durian II 42
4.3.5 Masyarakat Desa Rantau Durian II yang Menggunakan Hak Pilih....43
4.3.6 Mata Pencarian Masyarakat di Desa Rantau Durian II 43
4.4 GAMBARAN INFORMAN PENELITIAN 44
4.4.1 Informan Utama 45
4.4.2 Informan Pendukung 46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Bentuk Modal Sosial yang Dimiliki Calon Kepala Desa yang Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021.....50
5.1.1 Sosial Mengikat (Social Bonding) Calon Kepala Desa yang Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II 2021 52
5.1.2 Sosial Menjembatani (Social Bridging) Calon Kepala Desa yang Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II 2021 60
5.1.3 Sosial Menghubungkan (Social Linking) Calon Kepala Desa yang Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II 2021 64

5.2 Bentuk Modal Sosial yang Dimiliki Calon Kepala Desa yang Kalah dalam Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021 66
5.2.1 Sosial Mengikat (Social Bonding) Calon Kepala Desa Rantau Durian II yang Kalah Tahun 2021 66
5.2.2 Sosial Menjembatani (Social Bridging) Calon Kepala Desa Rantau Durian II yang Kalah Tahun 2021 70
5.2.3 Sosial Menghubungkan (Social Linking) Calon Kepala Desa Rantau Durian II yang Kalah Tahun 2021 76
BAB VI PENUTUP 78
6.1 Kesimpulan 78
6.2 Saran.....79
DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Kecamatan, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 1
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu Relevan..... 12
Tabel 2.2. Nama-Nama Panitia Pemilihan Desa Rantau Durian II 19
Tabel 2.3. Nama-Nama Calon Kepala Desa dan Nomor Urut 20
Tabel 3.1. Fokus Penelitian 28
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian 34
Tabel 4.1.1 Jumlah Kecamatan, Jumlah Desa, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 37
Tabel 4.3.1 Usia Dan Jumlah Penduduk Desa Rantau Durian II 39
Tabel 4.3.2 Jumlah Peningkatan Penduduk Desa Rantau Durian II Tahun 2019-2020 Dan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 41
Tabel 4.3.3 Jumlah Dan Usia Tingkat Pendidikan 41
Tabel 4.3.4 Sarana Kesehatan Di Desa Rantau Durian II Tahun 2020 42
Tabel 4.3.5 Tingkat Partisipasi Politik Tahun 2020 44
Tabel 4.5 Daftar Informan Utama 46
Tabel 4.6 Daftar Informan Pendukung Pada Penelitian Tentang Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II.....52
Tabel 5.1 Biodata Diri Calon Kepala Desa yang Terpilih di Rantau Durian II tahun 2021 53
Tabel 5.1.1 Biodata Keluarga Made Sudin Calon Kepala Desa Rantau Durian II 53
Tabel 5.1.2 Riwayat Sekolah Calon Kepala Desa Made Sudin Rantau Durian II .. 56
Tabel 5.1.3 Biodata Keluarga Ibu Dan Ayah Kandung Calon-Calon Kepala Desa Rantau Durian II 65
Tabel 5.1.4 Bentuk Modal Sosial yang Dimiliki Calon Kepala Desa yang Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021 66
Tabel 5.2.1 Biodata Keluarga Calon Kepala Desa Henri 67
Tabel 5.2.2 Biodata Diri Calon Kepala Desa yang Kalah di Rantau Durian II tahun 2021 68
Tabel 5.2.3 Riwayat Sekolah Calon Kepala Desa yang Kalah Rantau Durian II ... 68

Tabel 5.2.4 Biodata Keluarga Ibu Dan Ayah Kandung Calon-Calon Kepala Desa Rantau Durian II 69
Tabel 5.2.5 Biodata Keluarga Calon Kepala Desa Ukir..... 69
Tabel 5. 2. 6 Biodata Diri Calon Kepala Desa yang Kalah di Rantau Durian II tahun 2021 69
Tabel 5.2. 7 Riwayat Sekolah Calon Kepala Desa yang Kalah Rantau Durian II ... 70
Tabel 5.2.8 Biodata Keluarga Ibu Dan Ayah Kandung Calon-Calon Kepala Desa Rantau Durian II 70
Tabel 5.2.9 Bentuk Modal Sosial yang Dimiliki Calon Kepala Desa yang Kalah dalam Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Tahun 2021 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran 22
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....36
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Lempuing Jaya 38
Gambar 4.3 Peta Wilayah Desa Rantau Durian II.....39

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia membuat demokrasi sebagai perwujudan menempatkan rakyat pada posisi yang strategis dalam sistem ketatanegaraan yang adil, salah satu contoh dimana ketentuan dalam menilai kebijaksanaan menentukan kehidupan dan suatu gagasan politik. Salah satunya pada struktur pemerintahan tingkat bawah yaitu pemilihan Kepala Desa (Pilkades) secara langsung oleh masyarakat desa dan dalam prosesnya dilakukan seperti Pasal 31 ayat 1 dan 2 pemilihan Kepala Desa dilakukan bersamaan di seluruh Kabupate/Kota dalam terlaksananya pemilihan secara langsung, rahasia, jujur, bebas, dan adil. Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan kabupaten yang melaksanakan pemilihan Kepala Desa (Pilkades) secara langsung dan serentak 18 kecamatan dan dilaksanakan pada 156 Desa. Pada awalnya akan dilaksanakan pada taggal 25 Agustus 2021 namun kemudian di undur menjadi tanggal 12 Oktober 2021 dikarenakan adanya surat edaran Mentri Dalam Negeri (Mendagri) RI No : 141/421/SJ tertanggal 9 Agustus 2021 Perihal Penundaan Pelaksanaan Pilkades dan Pemilihan Antar Waktu (PAW) Pada Massa Pandemi Covid 19. Tercatat setelah dilaksanakan Pemiihan Kepala Desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir di ikuti 446 calon Kepala Desa dengan jumlah pemilih 269.998 jiwa dengan jumlah 641 TPS.

Table 1.1
Jumlah Kecamatan, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

NO	KECAMATAN	DESA	PENDUDUK
1	Lempuing	19	80 626
2	Lempuing Jaya	16	68 729
3	Mesuji	17	44 184
4	Sungai Menang	18	54 580
5	Mesuji Makmur	19	58 761
6	Mesuji Raya	17	39 644
7	Tulung Selapan	22	46 705
8	Cengal	17	50 245

Lanjutan Table 1.1
Jumlah Kecamatan, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

NO	KECAMATAN	DESA	PENDUDUK
9	Pedamaran	14	45 739
10	Pedamaran Timur	7	23 281
11	Tanjung Lubuk	21	34 976
12	Teluk Gelam	14	23 778
13	Kayu Agung	14	71 513
14	Sirah Pulau Padang	20	46 360
15	Jejawi	19	43 003
16	Pampangan	22	31 470
17	Pangkalan Lampam	19	30 297
18	Air Sugihan	19	35 909
	Kabupaten Ogan Komering Ilir	314	829 800

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019-2020

Pemilihan Kepala Desa adalah pergantian kekuasaan di tingkat desa yang bertujuan sebagai sarana evaluasi atas kepemimpinan periode sebelumnya dalam mengisi jabatan-jabatan politik desa. Banyak sekali individu berlomba-lomba dalam memperebutkan jabatan sebagai kepala desa, baik karena masyarakat yang memajukan individu tersebut, atau individu tersebut yang memajukan diri ingin menjadi kepala desa. Namun dari Pemendagri No 65 tahun 2017 pasal 21 memiliki kriteria calon kepala desa yang harus di penuhi yaitu : WNI (Warga Negara Indonesia), bertakwa kepada Tuhan YME (Yang Maha Esa), perbegang dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945, mempertahankan dan memelihara keutuhan NKRI(Negara Kesatuan Republik Indonesia) dan Bhinneka Tunggal Ika, mempunyai ijazah sekolah menengah pertama, minimal usia 25 tahun, bersedia dicalonkan, tidak dalam hukuman pidana,tidak ada catatan pidanan penjara dengan kekuatan hukum tetap dan di penjara kecuali 5 tahun sesudah hukuman pidana dan terbuka menyatakan yang bersangkutan pernah ada catatan cacat dalam hukum, tidak dalam pencabutan hak pilih keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum, sehat jasmani, tidak pernah menjabat kepala desa dalam 3 periode dan persyaratan lain sesuai peraturan daerah.

Setelah terpenuhinya persyaratan individu calon kepala desa, masyarakat desa pasti masing-masing memiliki pandangan tersendiri dalam memilih kepala desa (Saputra, 2020). Di pemerintahan, Kepala Desa (Kades) sangatlah penting

dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat daerah yang mampu mengelola, mengakomodir, dan memberdayakan sumber-sumber yang ada secara keseluruhan di dalam desa. Sebagaimana dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa maka kekuasaan desa yang otonom sehingga pemerintah desa dapat mengatur urusan-urusan lokal warga desa itu sendiri. Pemerintah mengalokasikan dana desa yang di anggarkan setiap tahun dalam APBN yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk, angka kemiskinan,luas wilayah, tingkat kesulitan geografis sehingga setiap desa akan mendapatkan dana desa yang berbeda-beda. Kepala Desa dan masyarakat kemudian akan melakukan akomodasi aspirasi, peran aktif dalam lingkungan dan bermasyarakat, dan bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa.

Pembangunan desa akan sulit terlaksana apabila tingkat partisipasi masyarakat rendah, misalnya di dalam pemilihan Kepala Desa apabila masyarakat tidak berpartisipasi pada hari pencoblosan maka akan terjadi kegagalan dalam pelaksanaan, anggaran dana yang di gunakanpun sia-sia, dan aktor yang kemudian seharusnya dipilih demi kelanjutan pengembangan pembangunan desa 6 tahun kedepan tidak bisa ditetapkan. Oleh karena itu partisipasi masyarakat desa sangat diperlukan dalam pelaksanaan rencana pembangunan Kepala Desa. Kesadaran dan partisipasi masyarakat desa sangat penting sebagai bukti demokrasi dalam pemilihan kepala desa, tidak hanya berdasarkan suara terbanyak tetapi seperti mempertimbangkan hak pilih dengan serasional mungkin, mempertimbangkan kemampuan, memilih kepala desa yang peduli pada kemajuan desa dan mempunyai kemampuan sehingga fenomena jual beli suara harusnya di hindari.

Pernyataan diatas setiap individu bisa mencalonkan diri menjadi kepala desa dengan terpenuhinya Pemendagri No 65 tahun 2017 pasal 21 dan menjadi permasalahan tidak semua calon bisa terpilih menjadi Kepala Desa, inilah yang kemudian memunculkan pengkajian bagaimana modal sosial yang ada pada seseorang mengikuti Pilkades dengan menggunakan relasi dan kepercayaan yang ada antara para calon dengan masyarakat pemilih dan dapat mempengaruhi masyarakat dalam kemenangan calon. Modal sosial sebagai strategi kemenangan yang di susun oleh masing-masing calon kepala desa seperti membangun citra diri di masyarakat. Pierre Bourdieu (2011: 209) modal sosial dimiliki seseorang yaitu

jaringan sosial terstuktur terjadi berulang-ulang dalam bentuk timbal balik balik (keanggotaan dalam kelompok sosial) yang setiap anggotanya di berikan dukungan kolektif. Adanya dukungan karena masyarakat sudah memberikan kepercayaan dan merasa menjadi bagian aktor, inilah yang harus di jaga oleh aktor sebagai bentuk dukungan untuk memenangkan pemilihan kepala desa (muhajirin, 2019).

Bourdieu dalam Anwartina (2013: 2) membagi 4 modal kapital sebagai berikut : modal ekonomi (monetary capital) berupa materi dan alat produksi yang kemudian dapat digunakan mencapai tujuan dan diwariskan kegenerasi selanjutnya, modal budaya (social capital) berupa intelektual berasal dari pendidikan atau berasal dari keluarga berupa pengetahuan, penampilan, kepemilikan sertifikat, dan benda budaya bernilai tinggi, modal sosial (social capital) berupa jaringan sosial dalam bentuk hubungan dengan pihak lain yang berbeda level dan modal simbolik (representative capital) berupa status, wibawa, otoritas, dan pengakuan atas kewenangan yang di berikan masyarakat kepada pimpinan (muhajirin, 2019). Putnam (1993) mendefinisikan modal sosial sebagai suatu fitur organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan terkoordinasi. Putnam (2000: 18-19) mengatakan bahwa modal sosial mengacu pada hubungan antara individu-individu serta jaringan sosial dan norma-norma juga kepercayaan sehingga ia beranggapan bahwa jejaring sosial memiliki nilai dan kontak sosial mempengaruhi produktivitas individu dan kelompok (Collinge, 1995).

Tanggal 12 Oktober 2021 merupakan Pemilihan Calon Kepala Desa serentak Ogan Komering Ilir (OKI) di 18 kecamatan dan dilaksanakan pada 156 Desa. Diantaranya kecamatan lempuing jaya dilaksanakan pilkades serentak di 6 Desa salah satunya Desa Rantau Durian II yang melaksanakan pilkades dengan tiga Kandidat Calon Kepala Desa dan memiliki 6 TPS dalam keberlangsungan pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II.

Pemilihan kades Rantau Durian II merupakan demokrasi yang membuka ruang kepada calon kepala desa membuka dukungan dan representasi dari masyarakat desa. Salah satunya dengan menggunakan Modal Sosial dalam pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II. Hasil pemilihan suara calon kepala desa menjadi tolak ukur sebagai permasalahan kenapa perbedaan suara calon kepala desa no urut 3 lebih unggul berbeda jauh dengan suara calon kepala desa no urut 1 dan 2 dengan memfokuskan penelitian ini melihat bagaimana modal sosial yang ada pada ketiga calon sehingga dapat mengungguli dari kedua calon.

Modal sosial pada calon kepala desa digunakan untuk menarik perhatian masyarakat desa yang kehilangan solidaritas dari perkembangan zaman yang menjadikan kolektifitas menjadi individualis yang hanya mementingkan kepentingan sendiri dan acuh pada suatu pembangunan, struktur, dan sistem sehingga memudarkan rasa kepercayaan yang ada di dalam masyarakat Desa Rantau Durian II. Hal inilah yang menjadikan tantangan calon kepala desa menggunakan modal sosial sebagai persatuan digunakan untuk menarik perhatian masyarakat agar mempercayai calon Kepala Desa dan berpatisipasi untuk berperan dalam Pilkades menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur bagaimana modal sosial berperan dalam calon kepala desa.

Rantau Durian II merupakan Desa Transmigran yang terdapat berbagai macam suku, agama, dan terdapat kelompok sosial seperti Karang Taruna, Remaja Masjid, Bapak atau Ibu Pengajian. masyarakat desa Rantau durian II adalah masyarakat heterogen. Kepercayaan (trust) harus digunakan agar bisa menggerakan masa pendukung, dapat merubah persepsi diri masyarakat, dan dapat membuat pengaruh dalam masyarakat desa Rantau Durian II. Penggunaan simbol juga dapat membentuk posisi dalam struktur sosial seperti prestasi, wibawa, gelar akademik, penghargaan,dan termasuk gaya hidup yang kemudian masyarakat akan memaknai bagaimana modal sosial calon Kepala Desa. Penggunaaan kekuasaan ruang publik menggunakan tokoh adat, agama, dan lembaga terdapat di desa dalam artian pertarungan aktor kekuasaan yang ada di desa. Modal sosial yang merujuk pada keselarasan dalam pemilihan dan salah satu calon terpilih yang di bangun sehingga adanya timbal balik menimbulkan rasa percaya masyarakat pada calon Kepala Desa Rantau Durian II.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **"Modal Sosial Dalam Pemilihan Kepala Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan"** bertujuan mengetahui pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan untuk mengetahui Calon Kepala Desa membuka dukungan dan representasi dari masyarakat desa bisa dilihat hambatan dan problem yang muncul dalam proses modal sosial sebagaimana modal sosial yang ada pada masyarakat yang terbentuk secara alamiah, karena tidak semua dibekali dengan pengetahuan bagaimana modal sosial yang baik agar membentuk hubungan masyarakat yang berkualitas yang akan menjaga kesatuan anggota masyarakat itu sendiri di situlah penelitian ini ingin melihat bagaimana bentuk modal sosial yang terjalin calon Kepala Desa dan masyarakat dalam pemilihan kepala desa Rantau Durian II.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan umum pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana modal sosial dalam pemilihan kepala desa Rantau Durian II, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan dengan rincian rumusan khususnya yaitu:

1. Bagaimana bentuk modal sosial yang dimiliki oleh kepala desa yang memenangkan pemilihan kepala desa tahun 2021 di desa Rantau Durian II, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan?
2. Bagaimana bentuk modal sosial yang dimiliki oleh calon kepala desa yang kalah dalam pemilihan kepala desa tahun 2021 di desa Rantau Durian II, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai modal sosial dalam pemilihan kepala desa Rantau

Durian II, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami bentuk modal sosial yang dimiliki oleh kepala desa yang memenangkan pemilihan kepala desa tahun 2021 di desa Rantau Durian II, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
2. Untuk memahami bentuk modal sosial yang dimiliki oleh calon kepala desa yang kalah dalam pemilihan kepala desa tahun 2021 di desa Rantau Durian II, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama pada pengembangan kajian modal sosial dalam melihat masyarakat dalam berorganisasi, kajian Sosiologi Pedesaan khususnya dalam ruang lingkup pola prilaku, struktural sosial pada masyarakat, pelayanan masyarakat dan pengembangan kajian Sosial Politik dalam penambahan data.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan diharapkan dapat menberikan pemahaman masyarakat desa dalam modal sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, j. . (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyawan, Rahman. 2016. *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung:UNPAD Press

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terkahir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm 408.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Sugiono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Usman Husnaini dan Akbar. (2014). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Bumi Aksara..

E-Book :

T. Santoso (2020). *Memahami Modal Sosial. Surabaya:* CV Saga Jawadwipa.

Jurnal :

Akbar, A., & Al-hamdi, R. (2020). Modal Sosial Parabela Dalam Mendukung Kemenangan Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Buton Pasca Orde Baru. *Jurnal Moderat*, *6*(November), 666–682.

Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *MODAL POLITIK CALON KEPALA DESA PADA PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA NGEPOSARI TAHUN 2015*.

Cahyadi, A., & Setyaningrum, A. (2013). Peranan Modal Sosial (Sosial Capital) dalam Pemenuhan Kebutuhan Air Domestik di Kawasan Karst Gunungsewu (Studi Kasus di Dusun Gemulung, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Ekologi Lingkungan Kawasa Karts Indonesia: Menjaga Asa Kelestarian Kawasan Karts Indonesia*, 86–90.

Collinge, S. (1995). Mutual trust. *Bmj*, *310*(6995), 1670. https://doi.org/10.1136/bmj.310.6995.1670

Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.22146/jps.v6i1.47463

Febriansyah, H., Ropik, A., & Kawwami, A. M. (2021). Optimalisasi Modal dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Desa: Studi Kasus. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, *10*(1), 201–205. https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8784

Hasyyati, D. S. (2021). Modal Sosial Pedagang Buah Kios Di Pasar Pagi Arengka Baru Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, *8*(1), 2021.

Mulianto, B. (2017). Pembangunan Desa Dalam Tinjauan Pemikiran Woolcock Dan Narayan. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan*

Birokrasi, *III*(2), 419–428.
Model, A. M., Integrating, F. O. R., Within, C., Integrated, L., In, L., & Of, S. (2013). *Jurnal komunitas*. *5*(2), 267–279.
Pancasila, P., Kewarganegaraan, D. A. N., & Kertih, I. W. (2020). *Analisis Partisipasi Masyarakat Desa Baluk Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019*. *2*(11), 208–217.
Plaituka, I. R. R., Azhar, M. A., & Noak, P. A. (2018). Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Pemenangan Calon Anggota Legislatif Pasca Pindah Dapil Pada Pemilu Legislatif Kota Surabaya Tahun 2014. *E-Jurnal Politika*, *1*(1), 1–11.
Pujiwidodo, D. (2016). *PEREMPUAN DAN MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA (STUDI DI DESA MONCONGLOE KECAMATAN MANUJU KABUPATEN GOWA) SKRIPSI*. *III*(2), 2016.
Solihah, R. (2019). Modal Sosial Jeje-Adang Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Pangandaran Tahun 2015. *Jurnal Wacana Politik*, *4*(1), 30–43.
Terhadap, S., Wandi, T., Calon, S., Desa, K., Susukan, K., Cirebon, K., & Tahun, J. B. (2021). *MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA (PILKADES)*. *2*(2).
Widiyawati, E. R. (n.d.). *ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga Skripsi Studi penggunaan .... Imelda*.
Widodo, H. T. (2016). Peran dan Manfaat Modal Sosial dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, *2*(1), 1–14. https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.911
Wisesa, I. G. P. (2014). Modal sosial, pemilu kepala daerah, independen 1. *Journal of Politic and Government Studies, 3(3), 366-375.*, *012*, 1–8.

Website :
Editor owam,2021. http://kayuagungradio.com/3-6-agustus-pilkades-serentak-di-oki/ diakses pada tanggal 6 Agustus 2021
Reporter eko saputra, 2021. Desa di OKI bakal gelar pilkades serentak http://globalplanet.news/politik/32634/157-desa-di-oki-bakal-gelar-pilkades-serentakdiakses pada tanggal 6 Agustus 2021